

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Langkah-langkah Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus peneliti tempuh dalam melakukan penelitian studi kepustakaan yaitu sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Mendaftar semua variable yang perlu diteliti.
2. Mencari setiap variable pada "*subject encyclopedia*".
3. Memilih deskripsi bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia.
4. Memeriksa indeks yang memuat variable-variabel dan topik masalah yang diteliti.
5. Selanjutnya yang menjadi lebih khusus adalah mencari artikel-artikel, buku-buku, dan biografi yang sangat membantu untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
6. Setelah informasi yang relevan ditemukan, peneliti kemudian "*mereview*" dan menyusun bahan pustaka sesuai dengan urutan kepentingan dan relevansinya dengan masalah yang sedang diteliti.
7. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan ditulis kembali. Untuk keperluan ini biasanya peneliti dapat menggunakan dua macam kartu, yaitu kartu bibliografi

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 16-23.

(*bibliography card*) dan kartu catatan (*content card*). Agar dapat dibedakan, kedua kartu tersebut dapat berbeda warnanya. Kartu bibliografi dibuat untuk mencatat keterangan tentang judul buku, majalah, surat kabar, dan jurnal. Catatan pada kartu bibliografi berisikan nama pengarang, judul buku, penerbit, dan tahun penerbitannya. Sedangkan pada kartu catatan atau content card, peneliti dapat menulis kutipan (*quotation*) dari tulisan tertentu, saduran, ringkasan, tanggapan atau komentar peneliti terhadap apa yang telah dibaca.

8. Dalam langkah terakhir, yaitu proses penulisan penelitian dari bahan-bahan yang telah terkumpul dijadikan satu dalam sebuah konsep penelitian.

Jika langkah-langkah penelitian kepustakaan di atas diarahkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis maka langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menulis, menelaah, sekaligus memahami tentang judul yang dijadikan penelitian.
2. Mendaftar semua variabel yang perlu diteliti dalam hal ini adalah tentang Pembaharuan Pendidikan Islam Syed Syeikh Al-Hadi di Tanah Semenanjung Melayu awal abad ke 20.
3. Mencari setiap variabel tersebut pada "*subject encyclopedia*" berikut definisi setiap variabel yang ada. Mendeskripsikan bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia yang ada

kaitannya dengan judul penelitian, serta buku-buku yang secara langsung berhubungan dengan pembahasan penelitian.

4. Mereview semua bahan pustaka lalu kemudian melakukan proses analisis data yang bersumber dari literatur atau referensi yang telah ada.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>2</sup> Atau dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku). Sifat data yang dikumpulkan bercorak persepsi, kata-kata, pemikiran, temuan dan pendapat-pendapat para ahli terhadap persoalan yang sedang dibahas, tidak menggunakan alat pengukuran kuantitatif.<sup>4</sup> Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu pencarian berupa fakta, hasil, dan ide pemikiran seseorang dengan cara mencari, menganalisis membuat interpretasi

---

<sup>2</sup> Anton Baker, *Metode-Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Karnisius, 1986), h. 55

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metde Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 310

serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup>

Data yang diteliti berupa naskah-naskah atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Prosedur dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah dilakukan analisis pemikiran (*concrete analyse*) dari suatu teks.<sup>6</sup>

Pendekatan berikutnya yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan filosofis. Menurut Karl Jaspers yang dikutip oleh Sudarto dalam bukunya *Metodologi Penelitian filsafat*, mengatakan bahwa pendekatan Filosofis adalah melihat suatu permasalahan dari sudut tinjauan filsafat dan berusaha untuk menjawab dan memecahkan permasalahan itu dengan menggunakan metode analisis.<sup>7</sup>

Adapun teknik penulisan dalam penelitian ini penulis berpedoman kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah program pascasarjana yang dikeluarkan oleh UIN Imam Bonjol Padang tahun 2017,<sup>8</sup> kecuali hal-hal khusus yang belum diatur dalam buku tersebut, maka akan dipergunakan teknik lain sesuai dengan saran dan persetujuan dari pembimbing penulis Tesis ini.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data di sini adalah subyek dari

---

<sup>5</sup> Mindzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), h. 62

<sup>6</sup> Steven Adam J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

<sup>7</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), h. 7-8

<sup>8</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang (Tesis dan disertasi)*, Padang: UIN Imam Bonjol, 2017.

mana data diperoleh.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah rujukan data pokok yang dipergunakan dalam penelitian atau sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan.<sup>9</sup> (Namun dikarenakan karya-karya Syed Syeikh Al-Hadi tersebut sulit ditemukan), maka dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data-data dari penulis lainnya sebagai sumber primer. Adapun yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Sohaimi Abdul Aziz, *Syed Syeikh Al-hadi (Cendekia dan Sasterawan Ulung)*, Pulau Pinang: USM, 2003.<sup>10</sup> Buku ini merupakan kumpulan dari 7 orang penulis tentang aspek-aspek Syed Syeikh Al-Hadi yang menjelaskan tentang pergerakan kebangkitan Islam abad ke 20, pemikiran terhadap Islam dan perubahan, jaringan pengaruh luar terhadap pemikiran dan sikap Syed Syeikh Al-Hadi, kehidupan dan pandangan hidupnya yang terpancar dari karya sastranya, emansipasi wanita Islam, Retorika novel Faridah Hanoum, dan peranan dalam perkembangan bahasa Melayu.
- b. Ibrahim Bin Abu Bakar, *Islamic Modernism In Malaya (The Life and Thought Of Sayid Syeikh Al-Hadi 1867-1934)*, Kuala Lumpur:

---

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Tarsiti, 2000), h. 78

<sup>10</sup> Sohaimi Abdul Aziz, *Syed Syeikh Al-hadi (Cendekia dan Sasterawan Ulung)*, Pulau Pinang: USM, 2003

University Of Malaya Pers, 1994.<sup>11</sup> Menjelaskan tentang biografi singkat perjuangan Syed Syeikh Al-Hadi, ritual Islam, pendidikan Islam, wanita dalam Islam, dan politik Islam.

- c. Farid Mat Zain, *Islam di Tanah Melayu Abad ke 19*, Sah Alam: Karisma Publication Sdn.Bhd, 2007.<sup>12</sup> Menjelaskan persoalan berkaitan dengan Islam di Tanah Melayu pada abad ke 19, ia menyentuh persoalan penjajahan dan kebangkitan orang Melayu terhadap penjajahan tersebut, selain itu buku ini juga menggambarkan aspek-aspek perkembangan Islam, perkembangan ilmu pengetahuan dan hubungan orang Melayu dengan masyarakat Islam di Timur Tengah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber aslinya. Data ini mencakup kepustakaan yang berwujud buku-buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji. Sumber data sekunder bertujuan untuk melengkapi data-data primer.<sup>13</sup> Adapun yang dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup> Ibrahim Bin Abu Bakar, *Islamic Modernism In Malaya (The Life and Thought Of Sayid Syeikh Al-Hadi 1867-1934)*, Kuala Lumpur: University Of Malaya Pers, 1994

<sup>12</sup> Farid Mat Zain, *Islam di Tanah Melayu Abad ke 19*, Sah Alam: Karisma Publication Sdn.Bhd, 2007

<sup>13</sup> Chalid Narbuko, *Abu Ahmad, Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 42

1. Farid Mat Zain ismail Bakar, *Muhammad Abduh dan Masyarakat Melayu*, Bangi: UKM FPI, 2007
2. Abdul Rahman Hj. Abdullah, *Sejarah Ikhtilaf Mazhab di Malaysia: Suatu Kajian Tentang Perkembangan Pemikiran Tajdid dan Islah*, Shah Alam: Karisma Publications SDN.BHD, 2010
3. Sufean Hussin, *Pendidikan di Malysia: Sejarah Sistem dan Falsafah*, Kuala Lumpur: Dawama SDN.BHD, 2004
4. Badlihisam Mohd Nasir, *Dinamisme Gerakan Islam dan Cabaran Semasa*, Shah Alam: Karisma Publications SDN.BHD, 2009
5. Sohaimi Abdul Aziz, *Pulau Pinang Pusat Perkembangan Kesusasteraan Dahulu dan Sekarang*, Pulau Pinang: USM, 2003
6. Ismail Ab. Rahman, *Pendidikan Islam di Malaysia*, Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), 1993
7. Zamri Arifin, Salmah Ahmad, dkk, *Pemeriksaan Pengajaran Bahasa, Kesusteraan, dan Kebudayaan Arab*, Bangi: FPI UKM, 2008
8. Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam di ASIA Tenggara*, Jakarta: pustaka Belajar 2010
9. Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999
10. Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003

11. Mahathir bin Mohammad, *Dilema Melayu*, Jakarta: Sinar Harapan, 1985
12. Zamri Arifin, Salmah ahmad, dkk, *Pemeriksaan Pengajaran Bahasa, Kesusteraan dan Kebudayaan Arab di Institusi Perguruan tinggi Malaysia*, Bangi: FPI UKM, 2008
13. Helmiati, *Sejarah Islam Asia Tenggara*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011
14. Ahmad Taufik, dkk, *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen yang akan mendukung penelitian.<sup>14</sup>

Dalam tahap pengumpulan data, prosedur yang akan dilakukan adalah tahap orientasi, tahap penggalian (eksplorasi), dan tahap pembahasan yang terfokus.<sup>15</sup> *Pertama*, tahap orientasi, peneliti mengumpulkan data secara umum yang berhubungan dengan Syed Syekh Al-Hadi, biografinya, karyanya, dan pemikirannya. Tahap yang *kedua* adalah tahap penggalian (eksplorasi), peneliti akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan secara terarah dan tersusun sesuai dengan penelitian dimaksud, terutama yang terkait dengan pemikiran Syed Syekh Al-Hadi tentang pembaharuan

---

<sup>14</sup> Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 83

<sup>15</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 47



pendidikan Islam. *Ketiga*, tahap pembahasan terfokus, dalam hal ini peneliti melakukan pembahasan secara mendalam tentang pemikiran Syed Syeikh Al-Hadi tentang pembaharuan pendidikan Islam.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dan buku yang menjadi sumber data primer dan sekunder adapun data-data yang dikumpulkan dapat berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>16</sup> Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Menurut Patton analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>17</sup>

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Metode yang dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara kepada kesimpulan-kesimpulan umum. Adapun teknis analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, gambar, suara, maupun

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 220

<sup>17</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 130

tulisan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Holsti, bahwa *content analysis* (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 179